



ISSN 2685-2233

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

**HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS VI**

**INOVASI PERTANIAN BERKELANJUTAN :  
Peluang dan Arah Kebijakan  
Ketahanan Pangan di Era Normal Baru**  
Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
26 Maret 2022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GALUH  
2022**

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL**  
**HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS VI**

**INOVASI PERTANIAN BERKELANJUTAN : Peluang dan Arah  
Kebijakan Ketahanan Pangan  
di Era Normal Baru**

**Universitas Galuh, 26 Maret 2022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH**  
**2022**

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI  
“INOVASI PERTANIAN BERKELANJUTAN : Peluang dan Arah  
Kebijakan Ketahanan Pangan di Era normal Baru”**

**Susunan Panitia:**

PELINDUNG	: Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis
	Rektor Universitas Galuh
PENANGGUNGJAWAB	: Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
KETUA	: Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
SEKRETARIS	: Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.
BENDAHARA	: Saepul Aziz, S.P., M.P.

**SEKSI-SEKSI:**

1. Kesekretariatan	
Ketua	: Ir. H. Budi Setia, M.M.
Anggota	: Ali Nurdin, S.Kom. Rizaldy Irsyad Fathurohman, S.A.P. Andry Maulana Fajri, S.kom.
2. Acara	
Ketua	: Ane Novianty, S.P., M.P.
Anggota	: Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M. Heni Herlina, S.T.
3. Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi	
Ketua	: Ir. Sudrajat, M.P.
Anggota	: Rian Kurnia, S.P., M.P. Irwan Apriansyah Risman Risyanto
4. Konsumsi	
Ketua	: Yanti Indrawati, S.E.
Anggota	: Iis Krisnawati, A.Md. Anisa Puspitasari, S.P., M.P.
5. Humas dan Publikasi	
Ketua	: Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.
Anggota	: Mochamad Arief Rizki Mauladi, S.P., M.Sc.

**Reviewer:**

Dini Rochdiani  
Trisna Insan Noor  
Iwan Setiawan  
Benidzar M. Andrie  
Ane Novianty  
Rian Kurnia  
Ivan Sayid Nurahman

**Editor:**

Agus Yuniawan Isyanto  
Muhamad Nurdin Yusuf  
Budi Setia  
Sudrajat  
Saepul Aziz

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI**  
**“INOVASI PERTANIAN BERKELANJUTAN : Peluang dan Arah**  
**Kebijakan Ketahanan Pangan di Era normal Baru”**

**ISSN 2685-2233**

**Editor :**

Ivan Sayid Nurahman (dkk.)

**Desain Sampul :**

Ali Nurdin, S. Kom.

**Desain Tata Letak :**

Rizaldy Irsyad Fathurohman, S.A.P.

Irwan Apriansyah

**Penerbit :**

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

**Redaksi :**

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Telepon +622657602739

Email: [faperta@unigal.ac.id](mailto:faperta@unigal.ac.id)

Cetakan pertama, Mei 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2022 di Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Inovasi teknologi pertanian berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian, mengingat bahwa peningkatan produksi melalui perluasan lahan (*ekstensifikasi*) sulit diterapkan di Indonesia, di tengah-tengah konversi lahan pertanian produktif ke non pertanian semakin meluas. Maka dari itu, pembangunan sektor pertanian perlu perhatian khusus dan fokus pemerintah dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan. Salah satunya adalah dengan memacu pengembangan inovasi-inovasi di sektor pertanian agar mendapat dukungan kebijakan yang berpihak bagi semua stakeholder disektor pertanian. Karena pada hakikatnya kunci keberhasilan pembangunan pertanian adalah inovasi teknologi secara menyeluruh. Riset dan teknologi menjadi energi dalam menyusun kebijakan dan program pertanian berkelanjutan.

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Prof. Dr. Fadjry Djufry (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) dan Dr. Ir. Meddy Rachmadi, M.P.(Dekan Fakultas Pertanian Universitas Padjadaran), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan secara *online (Zoom Meeting)*.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan regenerasi petani. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2022

Tim Editor

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii

### KEYNOTE SPEECH

**Inovasi Pertanian Berkelanjutan: Peluang dan Arah Kebijakan Ketahanan Pangan**

**di Era Normal Baru**

**Prof. Dr. Fadjry Djufry**

(Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian) ..... 1

### SEMINAR NASIONAL

**Inovasi Pertanian Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan**

**Dr. Ir. Meddy Rachmadi, M.P.**

(Dekan Fakultas Pertanian Universitas Padjadaran), ..... 22

### SIDANG PARALEL

#### SUB TEMA 1 : KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

##### KEBIJAKAN PENINGKATAN CADANGAN PANGAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT DI KABUPATEN SUKABUMI

JAWA BARAT

Adang Agustian, Valeriana Darwis dan Chairul Muslim ..... 36

##### PENGKAJIAN PENANAMAN VARIETAS BAWANG MERAH DI KABUPATEN PANGANDARAN

Agus Nurawan, Yanto Surdianto, dan Nabila An Nadjib ..... 43

##### PENDEKATAN LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE ANALYSIS DALAM PENENTUAN KOMODITAS SAYURAN UNGGULAN DI KABUPATEN WONOGIRI

Bot Pranadi, Darsono, dan Minar Ferichani ..... 49

##### EFEKTIVITAS BIMBINGAN TEKNIS BUDIDAYA BAWANG MERAH DAN CABAI DI DKI JAKARTA

Chery Soraya Ammatillah, Nofi Anisatun Rokhmah, Ikrarwati ..... 56

##### STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KESEHATAN JAMU DI KECAMATAN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL

Endang Sriningsih, Tiwa Karina Effendi ..... 63

##### PERAN SEKTOR PETERNAKAN MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DI ERA NEW NORMAL MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI REPRODUKSI PADA SAPI POTONG DI KABUPATEN MAJALENGKA

Erni Gustiani dan Taemi Fahmi ..... 70

##### KEARIFAN MASYARAKAT PULAU-PULAU KECIL DALAM BUDIDAYA PANGAN LOKAL:

Ritual Bertani Masyarakat Pulau Binongko, Kabupaten Wakatobi

Hidrawati, Nur Arafah, H Saediman, Harviyaddin ..... 77

##### DAMPAK BENCANA TERHADAP KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SERANG, PROVINSI BANTEN.

##### *THE IMPACT OF DISASTERS ON FOOD SECURITY IN SERANG REGENCY, BANTEN PROVINCE*

Mohamad Arief Setiawan, Trisna Insan Noor, Lies Sulistyowati and Lucyana Trimmo ..... 87

##### KETAHANAN PANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-9 DI KABUPATEN BANDUNG

Muthiah Syakirotin, Tuti Karyani, Trisna Insan Noor ..... 98

<b>AKSEPTABILITAS USAHATANI INTEGRASI SORGUM-SAPI DI LAHAN KERING BERLERENG DI KALIMANTAN TIMUR</b> Nur Rizqi Bariroh, Dhyani Nastiti Purwantiningdyah, Ekayujaya Hernagustiana, Emilya, Rosdina Napitupulu.....	105
<b>IDENTIFIKASI LOKASI UNGGULAN UNTUK PENGEMBANGAN KUNYIT DI JAWA TENGAH</b> Nurul Husniyati Listyana, Darsono, Joko Sutrisno .....	111
<b>RESILIENSI RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR</b> (Studi Kasus di Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran) Samuel Lantip Wicaksono, Lies Sulistyowati, Trisna Insan Noor.....	119
<b>ANALISIS PERAMALAN PRODUKSI, LUAS PANEN, DAN HARGA KEDELAI DI PROVINSI JAWA TENGAH</b> Siti Rokhimah, Tatang Widjojoko, dan Alpha Nadeira Mandamdarai .....	124
<b>ANALISIS PERSEDIAAN BERAS DI PERUM BULOG SUBDRIVE WILAYAH IV BANYUMAS</b> (Studi Kasus Pada Gudang Bulog Sokaraja Kulon dan Klahang) Hartinah, Pujiati Utami, dan Watemin .....	131
<b>KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN BERBASIS INOVASI TEKNOLOGI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS DAN PENDAPATAN PETANI MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN</b> Yennita Sihombing .....	137
<b>PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN KOTA TASIKMALAYA</b> Aneu Yilianeu, Muhamad Nurdin Yusuf.....	144
<b>ANALISIS WILAYAH KOMODITAS KOPI DI JAWA BARAT</b> Saepul Aziz, Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Benidzar M Andrie .....	148
<b>SUB TEMA 2 : USAHATANI</b>	
<b>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGUNJUNG DI AGROWISATA OMAH SALAK KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN</b> Mukson, Agus Setiadi, Agus Subhan Prasetyo, Mar'atul Karimah .....	152
<b>PEMANFAATAN BATUAN FOSFAT ALAM UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN USAHATANI KEDELAI DI LAHAN KERING MASAM</b> Agus Suprihatin, Suri Ema, I Ketut Warken Edi dan Joko Maryanto .....	158
<b>PENGEMBANGAN KEDELAI PADA LAHAN SAWAH DI D.I. YOGYAKARTA</b> Arif Anshori dan Tri Endar Suswatiningsih .....	164
<b>EFEKTIVITAS PUPUK NITRALITE PADA TANAMAN PADI SAWAH DATARAN RENDAH DI KABUPATEN KARAWANG, JAWA BARAT</b> Bambang Susanto dan Muhammad Iskandar Ishaq.....	169
<b>PRODUKSI DAN PENYEBARAN BENIH VARIETAS UNGGUL KEDELAI MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KEDELAI DI JAWA BARAT</b> Bebet Nurbaeti, Yati Haryati, dan Irma Noviana .....	178
<b>ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI TUMPANGSARI CABAI MERAH</b> Benidzar M. Andrie, Ane Novianty, Ivan Sayid Nurahman, Tiktiek Kurniawati .....	185
<b>PENGARUH PEMBERIAN DOSIS BIOTOGROW TERHADAP PERTUMBUHAN VARIETAS WIJEN HITAM DAN WIJEN PUTIH (Sesamum indicum L.)</b>	

<b>Chanindra Dhimas Fiqie Saputra, Dewi Ratna Nurhayati, dan Kharis Triyono .....</b>	<b>190</b>
<b>KELAYAKAN USAHA PENANGKARAN BURUNG MURAI BATU</b> <b>D. Yadi Heryadi , Dona Setia Umbara dan Hasan Muhyidzin Nurseha.....</b>	<b>194</b>
<b>INOVASI TEKNOLOGI SISTEM SURJAN TUMPANGSARI PADI JAGUNG KEDELAI</b> <b>PADA VARIETAS YANG BERBEDA DI LAHAN TADAH HUJAN</b> <b>Eko Srihartanto, Ahmad Yunan Arifin dan Damasus Riyanto .....</b>	<b>203</b>
<b>PENGARUH DOSIS AB Mix TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADA</b> <b>TANAMAN SAWI (Brassica juncea L.) DAN SLADA MERAH (Lactuca sativa) SISTEM</b> <b>HIDROPONIK DFT)</b> <b>Emi Sugiartini , Nadya Avisya Zahra , Reni Indrayanti .....</b>	<b>214</b>
<b>APLIKASI AGRIMETH PADA BUDIDAYA PADI INPARI MUSIM TANAM II DI KABUPATEN</b> <b>PEMALANG</b> <b>Endah Nurwahyuni, Forita Dyah Arianti .....</b>	<b>223</b>
<b>TINJAUAN AGROINDUSTRI OLAHAN AREN DI PROVINSI RIAU</b> <b>(Kasus Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Kuantan Singgingi)</b> <b>Evy Maharani, Susy Edwina, Yeni Kusumawaty.....</b>	<b>228</b>
<b>KASGOT SEBAGAI BAHAN ORGANIK UNTUK PERSEMAIAN SAYURAN DAUN</b> <b>Ferdi Isnan Nuryana, Ikrarwati, Nofi Anisatun Rokhmah, Fadya Aldama dan Nabila .....</b>	<b>235</b>
<b>KERAGAAN AGRONOMIS VUB PADI SPESIFIK LOKASI DI KABUPATEN SUKABUMI</b> <b>Fyannita Perdhana dan Irma Noviana.....</b>	<b>241</b>
<b>EFIKASI APLIKASI KOMPOSISI AB MIX, ECO ENZYME DAN PUPUK HAYATI TERHADAP</b> <b>PERTUMBUHAN DAN HASIL KANGKUNG PADA SISTEM HIDROPONIK STATIS</b> <b>Indarti Puji Lestari, Dwena Nadiya Putri.....</b>	<b>248</b>
<b>PERTUMBUHAN BIBIT KELOR PADA BERBAGAI MEDIA TANAM</b> <b>Kiki Kusyaeri Hamdani, Ipuk Darmanto.....</b>	<b>255</b>
<b>ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI PADI ANTARA PETANI YANG</b> <b>MENGGUNAKAN ALAT PANEN COMBINE HARVESTER DAN PETANI YANG TIDAK</b> <b>MENGGUNAKAN ALAT PANEN COMBINE HARVESTER DI KEC. UJUNGJAYA,</b> <b>KAB. SUMEDANG</b> <b>Kurnia .....</b>	<b>260</b>
<b>KINERJA USAHA PENGOLAHAN LIDAH BUAYA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA</b> <b>DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT</b> <b>Melia Puspitasari .....</b>	<b>268</b>
<b>TEKNOLOGI PENGOLAHAN BUAH PISANG KEPOK DI KALIMANTAN TIMUR</b> <b>Muhamad Rizal .....</b>	<b>280</b>
<b>UJI ADAPTASI DAN PERSEPSI PETANI TERHADAP VARIETAS UNGGUL BARU PADI KHUSUS</b> <b>DAN SPESIFIK LOKASI DI LAHAN SAWAH IRIGASI KABUPATEN CIAMIS</b> <b>Nana Sutrisna, Yanto Surdianto, Ratnasari, Darojat Prawiranegara, dan Ani Suryani .....</b>	<b>287</b>
<b>PENGARUH MEDIA TANAM DAN ZAT PENGATUR TUMBUH PADA PERTUMBUHAN BIBIT</b> <b>KELOR (Moringa oleifera) ASAL STEK BATANG</b> <b>Nofi Anisatun Rokhmah, Susi Sutardi, Ikrarwati .....</b>	<b>293</b>
<b>KONTRIBUSI USAHATANI KARET (Hevea brasiliensis TERHADAP PENDAPATAN RUMAH</b> <b>TANGGA PETANI DI SEKITAR KAWASAN DELTA MAHKAM KECAMATAN MUARA BADAK</b> <b>KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA</b> <b>Noviani Ummilia Putri, Muhammad Erwan Suriaatmaja, Syarifah Maryam .....</b>	<b>301</b>

<b>RISIKO HARGA DAGING AYAM RAS DAN TELUR AYAM RAS DI PROVINSI BANTEN SELAMA PANDEMI COVID 9</b>	
<b>Ratna Mega Sari, Sri Mulyati, Andjar Astuti, Asih Mulyaningsih .....</b>	<b>308</b>
<b>DIVERSIFIKASI OLAHAN TEPUNG BERAS MENJADI KUE KEMBANG GOYANG ANEKA VARIAN RASA</b>	
<b>Ratna Wylis Arief dan Yulia Pujiharti.....</b>	<b>315</b>
<b>SELEKSI CABAI HIBRIDA SILANG TUNGGAL BERDASARKAN NILAI R/C RATIO PRODUKSI BENIH DI BALITSA</b>	
<b>Rinda Kirana, Harmanto, Pepen Ependi, dan Thomas Agoes Soetiarso.....</b>	<b>321</b>
<b>INOVASI TEKNOLOGI PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK UNTUK TAMBAHAN PENDAPATAN PETERNAK BIO INDUSTRI SAPI PERAH (Suatu Kasus pada Peternak Sapi Perah di Desa Mekar Bakti Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang)</b>	
<b>Siti Lia Mulijanti dan Sumarno Tedy .....</b>	<b>326</b>
<b>DAYA HASIL SORGUM DENGAN SISTEM TANAM ZIGZAG PADA LAHAN KERING MASAM DI WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, PROVINSI LAMPUNG</b>	
<b>Slameto .....</b>	<b>332</b>
<b>RISIKO PRODUKSI USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR</b>	
<b>Suyudi , Betty Rofatin, Hendar Nuryaman .....</b>	<b>339</b>
<b>PENENTUAN METODE EKSTRAKSI DALAM PEMILIHAN FORMULA MINUMAN JAHE ROSELA</b>	
<b>Syarifah Aminah, Muflighani Yanis, Yossi Handayani .....</b>	<b>347</b>
<b>PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI PADI PADA LAHAN SAWAH IRIGASI MELALUI PERBAIKAN TEKNOLOGI BUDIDAYA DI KABUPATEN PURBALINGGA</b>	
<b>Tota Suhendrata dan Ekaningtyas Kushartanti .....</b>	<b>354</b>
<b>PRODUKTIFITAS TITIK IMPAS PADA AGROINDUSTRI KOPI BUBUK BREAK POINT PRODUCTIVITY IN POWDER COFFEE AGROINDUSTRY</b>	
<b>Wachdijono , Dwi Purnomo, Ratna Fadilah Catur Budiaty, .....</b>	<b>359</b>
<b>PENGEMBANGAN PERBENIHAN PADI BERBASIS KELOMPOKTANI DI KABUPATEN PANGANDARAN</b>	
<b>Yanto Surdianto, Nana Sutrisna dan Ani Suryani .....</b>	<b>368</b>
<b>ANALISIS TATA NIAGA CABAI RAWIT DI KECAMATAN CIGALONTANG</b>	
<b>Analysis of Commerce Efficiency on CAYENNE PEPPER IN SUBDISTRIC IGALONTANG</b>	
<b>Anisa Puspitasari, Ane Novianty, M Arief Rizky Maulady, Tiektiek Kurniawati, Benidzar M. Andrie .....</b>	<b>376</b>
<b>KAJIAN KERAGAAN USAHATANI KEDELAI PADA AGROEKOSISTEM SAWAH DAN DARAT</b>	
<b>Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman , Saepul Aziz .....</b>	<b>379</b>
<b>SUB TEMA 3 : PENGOLAHAN PASCAPANEN</b>	
<b>ANALISIS PENDAPATAN DAN MARGIN PEMASARAN USAHATANI CABAI RAWIT KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR</b>	
<b>Diko Yuda Pradana, Rahmi Hidayati, Nur Azmi .....</b>	<b>384</b>
<b>ANALISIS TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK PERUSAHAAN MULTINASIONAL DUNKIN DONUT</b>	
<b>Eka Purna Yudha Delia Nada Suryana, Anita Arga Putri Sitio.....</b>	<b>392</b>

<b>SUB TEMA 4 : PEMASARAN</b>	
<b>PELUANG PEMASARAN DIGITAL PRODUK HASIL TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA</b>	
<b>PADA USAHATANI TERNAK BERSKALA KECIL</b>	
Ane Novianty, Benidzar M. Andrie, Anisa Puspitasari, M. Arief Rizki Mauladi .....	401
<b>SUB TEMA 5 : KELEMBAGAAN</b>	
<b>PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI</b>	
<b>MASYARAKAT DI DESA KALIJAYA KECAMATAN BANJARANYAR KABUPATEN CIAMIS</b>	
Tiktiek Kurniawati, Benidzar M Andrie, Anisa Puspitasari .....	408
<b>MANAJEMEN PRODUKSI GULA KELAPA DI UD NGUDI LESTARI DESA KALISALAK,</b>	
<b>KECAMATAN KEBASEN, KABUPATEN BANYUMAS</b>	
Mutia Ainul Shintani Abianto dan Pujiati Utami.....	414
<b>PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENJAGA KETAHANAN PANGAN MELALUI</b>	
<b>PRAKTIK URBAN FARMING DI KOTA MAGELANG</b>	
Reismaya Wanamertan Nugroho, Kusnandar, Joko Sutrisno .....	420
<b>KELEMBAGAAN TALAS BENENG: INSTRUMEN PENTING MEWUJUDKAN AGRIBISNIS</b>	
<b>TALAS BENENG BERKELANJUTAN</b>	
<b>(STUDI KASUS PENGEMBANGAN TALAS BENENG DI KABUPATEN PANDEGLANG,</b>	
<b>BANTEN)</b>	
Rizky Prayogo Ramadhan, Syarifah Aminah, I Putu Wardana, Nuning Argo Subekti, M. Taufik Perdana Putra .....	425
<b>PENDAMPINGAN PETERNAK DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI</b>	
<b>PETERNAKAN SAPI POTONG PASCA PANDEMI COVID 9 DI KECAMATAN CIGASONG</b>	
<b>KABUPATEN MAJALENGKA</b>	
Taemi Fahmi dan Erni Gustiani .....	433
<b>KARAKTERISTIK ANGGOTA PEMBENTUK PARTISIPASI DALAM KEGIATAN KELOMPOK TANI</b>	
Tenten Tedjaningsih, Suyudi, Nurul Risti Mutiarasari dan Wida Parmila.....	440
<b>EFEKTIVITAS BIMBINGAN TEKNIS BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN PISANG TERHADAP</b>	
<b>PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN RESPON PETANI DI KABUPATEN GOWA DAN TAKALAR,</b>	
<b>SULAWESI SELATAN</b>	
Waryat dan Nurjanani.....	447
<b>EFEKTIVITAS KEGIATAN PENDAMPINGAN POLA TANAM POLIKULTUR TERHADAP</b>	
<b>PENINGKATAN PENGETAHUAN SIKAP DAN KETERAMPILAN PETANI PERKOTAAN</b>	
Wylla Sylvia Maharani, Kartika Mayasari.....	453
<b>ANALISIS KERAGAAN MAHASISWA DALAM MENEMUKNALI</b>	
<b>PELUANG BISNIS PLANT-BASED FOOD</b>	
Popong Nurhayati, Lien Herlina Idqan Fahmi, Fithriyyah Shalihati, Salsa Dilla, Linda Karlina Sari .....	458

## PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN KOTA TASIKMALAYA

Aneu Yilianeu<sup>1\*</sup>, Muhamad Nurdin Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STMIK DCI; <sup>2</sup>Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
email: aneuyulianeuu@gmail.com

### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan demi tercapainya pembangunan ekonomi, oleh sebab itu diperlukan analisis terhadap kawasan yang menjadi andalan sektor unggulan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga perencanaan pembangunan dapat direalisasikan secara terstruktur berdasarkan potensi sektoralnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komoditas unggulan sektor pertanian tanaman pangan Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis LQ (*Location Quotient*) dan analisis *Shift Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas unggulan sektor pertanian tanaman pangan masih didominasi oleh tanaman padi yaitu di Kecamatan Cibeureum, Purbaratu, Tawang, Cihideung, Mangkubumi, Indihiang, Bungursari, dan Cipedes. Sementara itu untuk komoditas jagung, ubi kayu, dan kacang tanah sebagai basis adalah di Kecamatan Kawalu dan Tamansari.

Kata kunci: Perencanaan wilayah, *location quotient*, basis.

### ABSTRACT

*Economic growth is an important and inseparable part for achieving economic development, therefore it is necessary to analyze the areas that are the mainstay of the leading sector to encourage economic growth so that development planning can be realized in a structured manner based on sectoral potential. This study aims to analyzed the leading commodities of the food crop agricultural sector in the City of Tasikmalaya. The method use in this research is descriptive with qualitative approach. The data use in secondary data which is than analyze using LQ (Location Quotient) analysis and Shift Share analysis. The results showed that the leading commodities of the agricultural sector of food crops were still dominated by paddy plants, namely in the Districts of Cibeureum, Purbaratu, Tawang, Cihideung, Mangkubumi, Indihiang, Bungursari, and Cipedes. Meanwhile for corn, cassava, and peanuts as the basis, it is Kawalu and Tamansari Districts.*

Keywords: Regional planning, *location quotient*, base.

### PENDAHULUAN

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang menurut Arifin (2010); Ayubi (2014); dan Kurniawan (2016) keberhasilannya dapat diukur melalui perbaikan tingkat pendapatan petani, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta perbaikan indikator makro seperti pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran. Menurut Wibowo (2001) dengan semakin terbatasnya sumberdaya serta tingginya laju pembangunan maka diperlukan perencanaan dan pemanfaatan sumberdaya secara efektif dan efisien.

Langkah yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan menurut Charles dkk (2018) adalah dengan menganjurkan masyarakat tani agar membudidayakan tanaman yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Potensi pertanian di suatu daerah tidak akan berarti bagi pertumbuhan sektor pertanian di daerah tersebut apabila tidak ada upaya dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi tersebut secara optimal. Oleh sebab itu menurut Wicaksono (2011), pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi sektor pertanian potensial harus menjadi prioritas utama untuk digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan pertanian daerah secara utuh. Charles dkk (2018) sektor pertanian merupakan penggerak sektor lain (*engine of growth*) baik sebagai penyedia bahan baku, penyedia lapangan kerja, bahan pangan serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh secara nasional adalah menentukan sentra pengembangan agribisnis komoditas unggulan di suatu wilayah. Paramartha dkk (2017); Hendrayana (2003), identifikasi sektor unggulan dapat dilakukan menggunakan metode ekonomi basis yaitu sektor yang mempunyai keunggulan kompetitif sementara sektor non basis merupakan sektor yang kurang potensial tetapi menjadi pendukung sektor basis.

Menurut BPS Kota Tasikmalaya (2021). kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) adalah 5 persen yang setiap tahun mengalami penurunan sebagai akibat adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi bangunan disamping adanya kemarau panjang selama 3 tahun terakhir. Namun demikian sektor ini masih menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komoditas unggulan sektor pertanian tanaman pangan Kota Tasikmalaya.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini didesain secara kualitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dinas dan instansi terkait serta dari literatur-literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis LQ (Location Quotient) dengan formulasi sebagai berikut:

$$LQ = \frac{Vik/Vk}{Vip/Vp}$$

Dimana:

Vik = Jumlah produksi pertanian komoditas i daerah studi kecamatan

Vk = Jumlah produksi pertanian komoditas i total daerah studi kecamatan

Vip = Jumlah produksi pertanian komoditas i daerah studi kota

Vp = Jumlah produksi pertanian komoditas i total daerah studi kota

LQ > 1 = Komoditas basis

LQ < 1 = Komoditas non basis

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

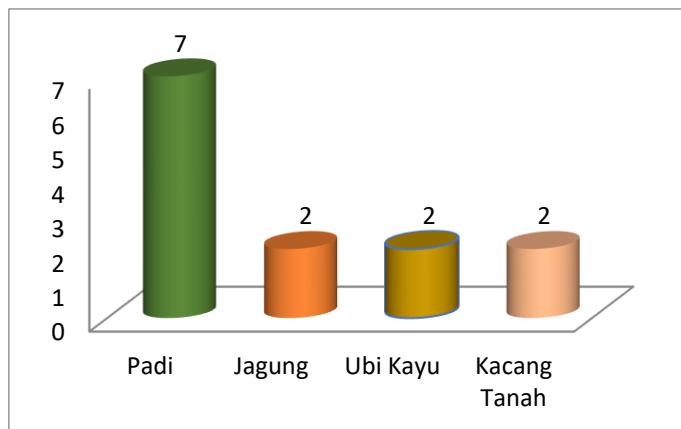
Menurut Hendrayana (2003) metode penentuan komoditas unggulan daerah alah salah satu langkah awal dalam pembangunan pertanian yang berpijak pada konsep efisiensi untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif di era globalisasi. Wilayah dengan nilai LQ lebih besar dari 1 disebut dengan wilayah dengan komoditas basis, sementara wilayah dengan nilai LQ kurang dari 1 merupakan wilayah dengan komoditas non basis. Secara teoritis wilayah yang dikategorikan komoditas basis mampu memproduksi komoditas tertentu dan mensuplai ke wilayah lainnya. Menurut Susilawati dkk (2017), hal ini lebih disebabkan wilayah tersebut memiliki pangsa relatif lebih besar dibandingkan dengan produksi komoditas wilayah lain.

Tabel 1. Nilai LQ per komoditas di Kota Tasikmalaya 2016-2020

No	Kecamatan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah
1.	Kawalu	0,96	3,14	3,10	2,62
2.	Tamansari	0,98	1,34	1,97	2,85
3.	Cibeureum	1,01	0,59	0,45	0,35
4.	Purbaratu	1,01	0,71	0,35	0,44
5.	Tawang	1,02	0,94	-	-
6.	Cihideung	1,02	0,20	0,10	-
7.	Mangkubumi	1,02	-	-	-
8.	Indihiang	1,02	0,08	-	0,02
9.	Bungursari	1,02	-	0,06	0,10
10.	Cipedes	1,02	-	-	-

Hasil analisis (Tabel 1) menunjukkan bahwa padi merupakan komoditas yang paling dominan dan menjadi basis yang menyebar di 7 kecamatan, yaitu: Kecamatan Cibeureum, Purbaratu, Tawang, Cihideung,

Mangkubumi, Indihiang, Bungursari, dan Cipedes. Sementara itu untuk komoditas jagung, ubi kayu, dan kacang tanah sebagai basis adalah di Kecamatan Kawalu dan Tamansari. Secara lebih jelas komoditi unggulan pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Nilai total LQ per Komoditas

Suatu komoditas dikatakan unggulan apabila telah mampu memenuhi kebutuhan di daerahnya sendiri sehingga mampu melakukan ekspor ke daerah lainnya (Novitasari dan Ayuningtyas., 2018). Sebanyak 7 kecamatan, yaitu: Kecamatan Cibeureum, Purbaratu, Tawang, Cihideung, Mangkubumi, Indihiang, Bungursari, dan Cipedes merupakan wilayah yang lebih unggul dalam produksi padi. Hal ini dapat difahami mengingat padi merupakan komoditas tanaman pangan strategis yang banyak diusahakan oleh petani. Sementara untuk komoditas yang lain hanya sebagai tanaman sela manakala lahan utama petani yang berupa sawah tidak ditanami padi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa komoditas unggulan sektor pertanian tanaman pangan Kota Tasikmalaya adalah padi, yaitu di Kecamatan Cibeureum, Purbaratu, Tawang, Cihideung, Mangkubumi, Indihiang, Bungursari, dan Cipedes. Sementara untuk tanaman jagung, kedelai, ubi kayu, kacang tanah, dan ubi jalar sebagai basis adalah Kecamatan Kawalu dan Tamansari.

### Saran

Berdasarkan pada kesimpulan maka supaya sub sektor tanaman pangan memiliki daya saing yang kuat maka peningkatan produktivitas harus dilakukan dengan menggunakan teknologi seiring dengan terjadinya penurunan lahan pertanian yang beralih fungsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul. 2010. Pembangunan pertanian paradigma kebijakan dan strategi revitalisasi. Jakarta: PT Grasindo.
- Ayubi, A.A. 2014. Analisis potensi ekonomi kabupaten banyuwangi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1): 1-15.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produk domestik regional bruto kota tasikmalaya menurut lapangan usaha 2016-2020. Tasikmalaya: BPS.
- Charles, F. Suyatno, A. Yusra, Hamid A. 2018. Penentuan komoditas unggulan sektor pertanian di kabupaten landak. *Jurnal Agribisnis*,
- Hendrayana, R. 2003. Aplikasi metode location quotient (LQ) dalam penentuan komoditas unggulan nasional. *Informatika Pertanian*, 12: 1-21.
- Kurniawan, K. 2016. Analisis sektor ekonomi unggulan kabupaten kerinci provinsi jambi. *el-JIZYA Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1): 1-26.

- Novitasari, F. Ayuningtyas, RV. 2018. Identifikasi Komoditas unggulan pertanian dalam mendukung kawasan agropolitan (Studi kasus di kecamatan pasaleman kabupaten cirebon. *Jurnal of Regional ang Rural Development Planning*, 2(3): 218-227.
- Paramartha, G Y. Sukaatmadja, I P G. Astiti, N W S. 2017. Penentuan komoditas unggulan pertanian berdasarkan nilai produksi di kabupaten buleleng. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 5(2): 43-48.
- Wicaksono, I A. 2011. Analisis *location quotient* sektor dan subsektor pertanian pada kecamatan di kabupaten purworejo. *Mediagro*, 7(2):11-18.



0131/Pan-Semnas/FP/Unigal/III/2022

Fakultas Pertanian  
UNIVERSITAS GALUH



# Sertifikat

diberikan Kepada

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

sebagai

*Pemakalah Oral, Dengan Judul :*

Penentuan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Kota Tasikmalaya



Dekan

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.



Ketua Panitia

Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.